



**MAKNA RELIGIUS RITUS *KOLA TE'U* MASYARAKAT DESA  
RANOKOLO KABUPATEN ENDE DAN HUBUNGAN  
RELASIONAL ANTARSESAMA MANUSIA DAN WUJUD  
TERTINGGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh  
MARIUS BARIASTRO SETU SUNDU  
20.75.6968**

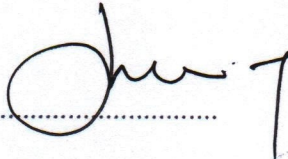
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO  
2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

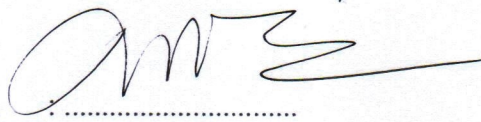
1. Nama : Marius Bariastro Setu Sundu  
2. NPM : 20.75.6869  
3. Judul : Makna Religius Ritus *Kola Te'u* Masyarakat Desa Ranokolo  
Kabupaten Ende dan Hubungan Relasional Antarsesama Manusia  
dan Wujud Tertinggi.

4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu.  
(Penanggung jawab)



2. Mikael Emi Bernadus, S. Fil., M. Th.



3. Dr. Philipus Ola Daen

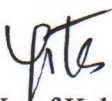


5. Tanggal diterima

. 16 MARET 2023


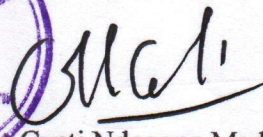
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

20 MEI ..... 2024

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Rektor



*Handwritten signature of Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu

*Handwritten signature of Dr. Alexander Jebadu*

2. Mikael Emi Bernadus, S. Fil., M. Th.

*Handwritten signature of Mikael Emi Bernadus*

3. Dr. Philipus Ola Daen

*Handwritten signature of Dr. Philipus Ola Daen*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marius Bariastro Setu Sundu

NPM : 20.75.6869

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 MEI ..... 2024

Yang menyatakan

  
Marius Bariastro Setu Sundu



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marius Bariastro Setu Sundu

NPM : 20.75.6869

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: MAKNA RELIGIUS RITUS KOLA TE'U MASYARAKAT DESA RANOKOLO KABUPATEN ENDE DAN HUBUNGAN RELASIONAL ANTARSESAMA MANUSIA DAN WUJUD TERTINGGI, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 20 MEI 2024

Yang menyatakan



Marius Bariastro Setu Sundu

## KATA PENGANTAR

Fenomena globalisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap budaya dan nilai-nilai tradisional dalam masyarakat. Individualisme semakin menjadi ciri khas masyarakat modern, di mana orang cenderung fokus pada kepentingan dan kebudayaan pribadi mereka sendiri. Hal ini bisa mengakibatkan penurunan nilai-nilai budaya dan tradisi yang sering kali dianggap ketinggalan zaman atau tidak relevan dengan konteks kehidupan modern. Ini terjadi karena fokus individu lebih pada kepentingan pribadi dari pada mempertahankan dan meneruskan nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat atau kelompok tertentu. Akibatnya, beberapa tradisi dan nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi dapat terkikis atau bahkan hilang karena kurangnya perhatian dan penghargaan terhadap eksistensinya.

Bertolak dari realitas tersebut, sebagai wujud dari kebudayaan tradisional masyarakat, eksistensi ritus adat *Kola Te'u* sebagai salah satu upaya pemulihan relasi dengan Allah dalam masyarakat Desa Ranokolo, sebagaimana yang menjadi fokus uraian di dalam karya tulisan ini, sering juga mendapat penolakan oleh masyarakat pada umumnya. Peristiwa penolakan tersebut dapat dilihat dari adanya berbagai stigma yang diberikan atasnya dimana kebudayaan dilihat “tidak penting lagi”. Penulis menyadari bahwa timbulnya pemikiran tersebut karena ketidakmampuan masyarakat dalam menghadapi arus globalisasi. Masyarakat tidak bisa menyeimbangi lajunya peradaban zaman ini sehingga terjadi ketimpangan yang serius dalam diri mereka. Karena itu, melalui karya tulis sederhana ini, penulis berusaha untuk menggali nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ritus *Kola Te'u* dan berusaha menghubungkan makna ritus dalam kehidupan masyarakat modern terutama dalam praktik hidup harian mereka sehingga meski dalam gencaran laju arus globalisasi, masyarakat tradisional tidak melupakan dasar keyakinan (agama asli) yang dihidupi.

Penulis menyadari proses pengerjaan skripsi ini ada banyak pihak yang telah berjasa. Ada begitu banyak pihak yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan syukur dan terima kasih pertama-tama kepada Tuhan Yang

Mahakuasa karena atas berkat dan tuntunan-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada tempat yang kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu, yang begitu antusias sejak pertama kali penulis meminta kesediaannya menjadi pembimbing, dan telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran dan kerendahan hati untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari berkat sambungan pikiran dan tenaga dari pembimbing serta inspirasi-inspirasi yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan bersama Dr. Alexander Jebadu, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Mikael Emi Bernadus, S. Fil., M. Th. yang telah bersedia menjadi penguji dan berkenan memberi sumbangan pikiran demi perbaikan dalam penyelesaian karya tulis ini.

Pada tempat yang ketiga, penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Wilfridus Sesu, Bapak Gervasius Kaki, Bapak Markus Aku, Bapak Gregorius Kari dan saudara Donbosco Ndea yang telah bersedia menjadi narasumber dan juga memberi informasi-informasi mengenai ritus *Kola Te'u* pada masyarakat Desa Ranokolo sesuai dengan tema yang digeluti oleh penulis.

Pada kesempatan keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Prodi Ilmu Filsafat yang telah menerima dan mendidik penulis dengan berbagai kekayaan intelektual dan telah membantu penulis, baik dalam bentuk fasilitas maupun seluruh proses perkuliahan yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah mendukung penyelesaian skripsi melalui berbagai sarana dan prasarana yang telah disediakan.

Pada kesempatan kelima, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Philipus Ola Daeng sebagai penanggung jawab III, yang memberi banyak motivasi dan dukungan bagi penulis selama proses pengerjaan hingga menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman Ritapiret angkatan 64, teman-teman calon imam Keuskupan Agung Ende (Nino, James, Us, Todis, David, Tevin, Bastian, Sandro, Erson, Bosko, Dames, Ghetos, Boy, Alfian, Lino, Aris, Econ, San, dan Engel), saudara Fino Gesing, calon diakon Fr. Rinto dan

sahabat serta kenalan penulis di mana pun berada, yang sudah banyak membantu memberikan gagasan-gagasan, ide-ide yang baik bagi penulis selama mengerjakan skripsi ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur ini, penulis hendak mempersembahkan skripsi ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis di dalam perjalanan ini. Secara khusus, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk Bapak Petrus Setu (alm.) dan Ibu Theresia Mare yang telah melahirkan, membesarkan, dan senantiasa mencintai penulis. Skripsi ini juga, penulis persembahkan untuk keempat saudara/i penulis (Kakak Bertyn, Kakak Uci, Adik Santus, dan Adik Eki) yang selalu punya cara tersendiri mencintai penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritikan, saran, dan masukan dari pembaca sekalian, senantiasa penulis harapkan demi upaya penyempurnaan skripsi ini.

Ritapiret. MARET 2024

Penulis



## ABSTRAK

Marius Bariastro Setu Sundu, 20.75.6869. *Makna Religius Ritus Kola Te'u Masyarakat Desa Ranokolo Kabupaten Ende dan Hubungan Relasional Antarsesama Manusia dan Wujud Tertinggi*. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini didasari oleh satu tujuan utama yaitu untuk meneliti makna religius yang terkandung dalam ritus *Kola Te'u* masyarakat Desa Ranokolo dan hubungannya terhadap terbentuknya relasi antarsesama manusia dan Wujud Tertinggi. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami apa itu ritus *Kola Te'u* dan nilai-nilai religius yang terkandung dalam ritus tersebut, (2) memahami Wujud Tertinggi dalam ritus *Kola Te'u*, dan (3) memahami nilai-nilai religius dalam ritus *Kola Te'u* dan hubungannya terhadap relasi antarsesama manusia dan Wujud Tertinggi, (4) untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Metode yang digunakan di dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini juga diperlengkapi dengan kajian kepustakaan berupa literatur-literatur ilmiah. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik wawancara untuk mendapatkan data-data mengenai ritus *Kola Te'u* dan gambaran mengenai Desa Ranokolo. Subjek dalam penelitian ini yakni beberapa tokoh adat dan tokoh masyarakat Desa Ranokolo. Objek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah ritus *Kola Te'u* masyarakat Desa Ranokolo dan hubungan relasional antarsesama manusia dan Wujud Tertinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa inti hasil penelitian sebagai berikut, (1) ritus *Kola Te'u* dibuat sebagai bentuk permohonan masyarakat Desa Ranokolo kepada Wujud Tertinggi untuk memberkati hasil panen dan mengusir hama sebagai lambang keburukan, (2) ritus *Kola Te'u* memiliki nilai-nilai religius yang membantu masyarakat untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan sesama dan Wujud Tertinggi, (3) ritus *Kola Te'u* merupakan ritus penghormatan kepada Wujud Tertinggi yang disebut dengan *Du'a Nggae* melalui perantara para leluhur sebagai bentuk keterhubungan masyarakat Desa Ranokolo dan para leluhur, (4) ritus *Kola Te'u* tidak hanya memiliki implikasi bagi terbentuknya hubungan relasional antar sesama manusia dan Wujud Tertinggi tetapi memiliki implikasi dan relevansi bagi kehidupan ekonomi, sosial, politik dan religius (agama) bagi masyarakat Desa Ranokolo.

**Kata Kunci:** Ritus *Kola Te'u*, Masyarakat Desa Ranokolo, dan Relasional Antarsesama dan Wujud Tertinggi

## ABSTRACT

Marius Bariastro Setu Sundu, 20.75.6869. *The Religious Dimension of Kola Te'u Rite of Ranokolo Village Community of Ende Regency and the Relational Relationship between Peoples and The Supreme Being*. Undergraduate programme, Philosophy Study Programme, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research to examine the religious dimension contained in the *Kola Te'u* rite of Ranokolo Village community and its relationship to the formation of relations between fellow humans and the Supreme Being. Therefore, this research aims to (1) understand what the *Kola Te'u* rite is and the religious dimensions contained in the rite, (2) understand the Supreme Being in the *Kola Te'u* rite, and (3) understand the religious values or dimensions in the *Kola Te'u* rite and its relationship to the relationship between fellow human beings and the Supreme Being, (4) to complete undergraduate education at Insitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

The method used in writing this scientific work is descriptive qualitative method. This method is also complemented by literature studies in the form of scientific literature. The data collection technique used is interview technique to get data about *Kola Te'u* rite and description about Ranokolo Village. The subjects in this research are some traditional leaders and community leaders of Ranokolo Village. The object is the *Kola Te'u* rite of Ranokolo Village community and the relational relationship between humans and the Supreme Being.

Based on the results of the research, it can be concluded that the following are the main results of the research, (1) *Kola Te'u* rite was made as a form of request from the Ranokolo Village community to the Supreme Being to bless the harvest and repel pests as a symbol of badness, (2) *Kola Te'u* rite has religious values that help the community to build a closer relationship with others and the Supreme Being, (3) *Kola Te'u* rite is a rite of honoring the Supreme Being called *Du'a Nggae* through the intermediary of the ancestors as a form of connection between the Ranokolo Village community and the ancestors, (3) *Kola Te'u* rite is a rite of respect to the Supreme Being called *Du'a Nggae* through the intermediary of the ancestors as a form of connection between the Ranokolo Village community and the ancestors, (4) *Kola Te'u* rite not only has implications for the formation of relational relationships between fellow humans and the Supreme Being, but also has implications and is relevant to the economic, social, political, and religious life of the Ranokolo Village community.

**Keywords:** *Kola Te'u Rite, Supreme Being, Ranokolo Village Community, Relation.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Metode Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II GAMBARAN MASYARAKAT DESA RANOKOLO.....</b>	<b>11</b>
Introduksi .....	11
2.1 Keadaan Geografis .....	12
2.2. Jumlah Penduduk .....	14
2.4 Keadaan Ekonomi dan Pendidikan .....	16
2.4.1 Pendapatan .....	16
2.4.2 Pendidikan.....	17
2.4.3 Bahasa .....	20
2.4.4 Sistem Kepercayaan .....	22
2.5 Kebudayaan Masyarakat Ranokolo.....	26
2.5.1 Definisi Kebudayaan.....	26
2.5.2 Unsur-Unsur Kebudayaan.....	28
2.6 Kesimpulan .....	29
<b>BAB III RITUS <i>KOLA TE'U</i> MASYARAKAT DESA RANOKOLO.....</b>	<b>31</b>
Introduksi .....	31
3.1 Pengertian dan Makna Ritus .....	32
3.1.1 Pengertian Ritus .....	32

3.1.2 Makna Ritus .....	32
3.2 Ritus Adat <i>Kola Te'u</i> .....	33
3.2.1 Arti dan Sejarah Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	33
3.2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	35
3.2.2.1 Waktu Pelaksanaan .....	35
3.2.2.2 Tempat Pelaksanaan .....	36
3.2.3 Para Peserta .....	37
3.2.3.1 Para Tua-Tua Adat .....	37
3.2.3.2 Anggota Suku .....	38
3.2.3.3 Peran Perempuan .....	39
3.2.3.4 Peran Laki-Laki .....	39
3.2.3.5 Masyarakat Umum .....	40
3.2.4 Beberapa Sarana .....	41
3.2.5 Tahap Pelaksanaan Ritus .....	41
3.2.5.1 Persiapan .....	41
3.2.5.2 Pelaksanaan .....	42
3.2.6 Beberapa Ketentuan Mengenai Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	45
3.3 Nilai dan Makna Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	46
3.3.1 Nilai dari Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	46
3.3.2 Makna dari Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	46
3.4 Tujuan Pelaksanaan Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	47
3.4.1 Sebagai Ungkapan Syukur kepada Wujud Tertinggi .....	47
3.4.2 Sebagai Doa Permohonan agar Hasil Panen Lebih Baik .....	48
3.4.3 Mempererat Kesatuan dalam Suku .....	49
3.4.4 Sebagai Pelestarian Warisan Para Leluhur .....	50
3.5 Kesimpulan .....	51

**BAB IV MAKNA RELIGIUS DAN HUBUNGAN RELASIONAL DALAM RITUS *KOLA TE'U* .....** 53

4.1 Makna Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	53
4.1.1 Ritus <i>Kola Te'u</i> sebagai Bentuk Permohonan Ampun .....	53
4.1.2 Ritus <i>Kola Te'u</i> sebagai Momen Pembebasan .....	55
4.1.3 Ritus <i>Kola Te'u</i> sebagai Momen Penerimaan Berkah .....	55
4.1.4 Ritus <i>Kola Te'u</i> sebagai Bentuk Penghormatan Terhadap Leluhur .....	56
4.1.5 Ritus <i>Kola Te'u</i> sebagai Momen Persaudaraan .....	57
4.2 Hubungan dengan Wujud Tertinggi dalam Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	57

4.2.1. Konsep Wujud Tertinggi dalam Pandangan Masyarakat Ende-Lio.....	57
4.2.2 Konsep Wujud Tertinggi dalam Pandangan Masyarakat Desa Ranokolo ...	60
4.2.3 Konsep Wujud Tertinggi dalam Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	62
4.3. Relasi antara Manusia dengan Wujud Tertinggi.....	63
4.3.1 Peran Wujud Tertinggi dalam Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	63
4.3.1.1 Wujud Tertinggi sebagai Sumber Kebaikan dan Kebenaran .....	63
4.3.1.2 Para Leluhur sebagai Perantara.....	64
4.3.1.3 Para Leluhur Perantara Kasih Tuhan .....	65
4.3.1.3 Wujud Tertinggi sebagai Sumber Keberhasilan dan Kegagalan Manusia	65
4.3.1.4 Makna Relasi antara Manusia dengan Wujud Tertinggi.....	67
4.4. Relasi antarsesama Manusia dalam Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	68
4.4.1 Aspek Relasional antara Manusia dalam Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	68
4.4.2 Bentuk-Bentuk Hubungan Relasional Manusia dalam Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	70
4.4.2.1 Manusia dengan Manusia.....	70
4.4.2.2 Manusia dengan Alam.....	71
4.4.2.3 Manusia dengan Diri Sendiri .....	72
4.4.3 Praktik Hubungan Relasional Manusia dalam Ritus <i>Kola Te'u</i> .....	73
4.4.4 Makna Hubungan antara Manusia .....	74
4.5 Ritus <i>Kola Te'u</i> dan Relevansinya bagi Kehidupan Masyarakat Desa Ranokolo .....	75
4.5.1 Ekonomi .....	75
4.5.2 Sosial .....	76
4.5.3. Politik .....	77
4.5.4 Agama .....	78
4.6 Ritus <i>Kola Te'u</i> dan Upaya Mempertahankannya di Tengah Arus Globalisasi .....	79
4.7 Kesimpulan .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan .....	83
5.2 Usul-Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>